

MENINGKATKAN KETERAMPILAN SERVIS ATAS BOLA VOLI MELALUI MODIFIKASI PERMAINAN

Sarja Wiguna

Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta

Email: sarjawiguna@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan servis atas bola voli pada siswa kelas VII MTs Annur Lemahabang Karawang. Penelitian ini menggunakan metode tindakan dengan jumlah sampel 26 siswa. Penelitian ini menggunakan model kemmis dan Taggart yang terdiri dari 2 siklus. Dalam keterampilan servis atas ini menggunakan modifikasi permainan berupa; hulahoop; tali; bola karet; net; cons; untuk mencapai tujuan keterampilan yang diinginkan. Data dikumpulkan melalui pengamatan observer berupa; catatan lapangan; dan dokumen selama penelitian berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan tindakan menggunakan modifikasi permainan pada siklus I diperoleh hasil 61,54% dengan jumlah 16 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal, dan 38,46% dari 10 siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal, dengan nilai rata rata mencapai 74,3% pada siklus II diperoleh hasil 84,60% dengan jumlah 22 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal, dan 15,4% dari 4 siswa yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal, dengan nilai rata rata mencapai 78,8% Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan modifikasi permainan dapat meningkatkan keterampilan servis atas bola voli dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada siswa kelas VII di MTs Annur Lemahabang Karawang.

Kata kunci: Modifikasi Permainan, Servis Atas Bola Voli

ABSTRACT

This research is to improve service skills on volleyball in class VII MTs Annur Lemahabang Karawang. This study uses an action method with a sample of 26 students. This study uses the Kemmis and Taggart models which consist of 2 cycles. In this service skill using game modifications in the form of; hulahoop; rope; rubber ball; net; cons; to achieve the desired skill goals. Data was collected through observer observations in the form of; field notes; and documents during the study. The results showed that after the action using game modification in the first cycle obtained results of 61.54% with the number of 16 students who achieved the minimum completeness criteria, and 38.46% of the 10 students who had not achieved the minimum completeness criteria, with an average score of 74, 3% in cycle II obtained results of 84.60% with a total of 22 students who achieved the minimum completeness criteria, and 15.4% of the 4 students who did not reach the minimum completeness criteria, with an average score of 78.8% Based on the results of the study, It can be concluded that the application of game modification can improve the service skills of volleyball in sports and health physical education learning in class VII students at MTs Annur Lemahabang Karawang.

Keywords: Game Modification, Service on Volleyball

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani dengan medianya adalah aktifitas dan kebiasaan hidup sehari-hari yang mempunyai peranan penting dalam pembinaan dan pengembangan individu maupun kelompok dan dampaknya menyangkut pribadi anak didik secara keseluruhan. Hal ini tercermin dalam sasaran yang dikemukakan yaitu menuju keserasian antara perkembangan jasmani, mental dan sosialnya. Keterampilan merupakan keahlian atau kemampuan seseorang dalam melakukan suatu gerakan, untuk menguasai teknik keterampilan yang benar maka seorang perlu diberikan latihan-latihan mulai dari usia dini agar dapat memiliki keterampilan yang baik untuk mengacu kepada keterampilan yang lebih kompleks. Untuk meningkatkan keterampilan harus sesuai dengan kegiatan dan dapat memberikan pengalaman yang cocok bagi peserta didik dan sebagai pengajar juga harus memutuskan bagaimana untuk meningkatkan keterampilan tersebut disediakan dan bagaimana kegiatan diorganisasikan.

Minimnya fasilitas untuk pembelajaran bola voli dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar khususnya servis atas bola voli disekolah menuntut guru pendidikan jasmani lebih kreatif untuk menciptakan permainan, peralatan dan perlengkapan lapangan yang sesuai dengan kondisi siswa disekolahnya. Dengan melakukan modifikasi permainan fasilitas pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan servis atas bola voli tidak akan mengurangi aktivitas peserta didik dalam melakukan aktivitas jasmani. Untuk mencapai tujuan tersebut, Guru pendidikan jasmani harus dapat merancang dan melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan tahap-tahap perkembangan dan karakteristik peserta didik.

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang banyak digemari oleh siswa khususnya dan masyarakat pada umumnya. Permainan bola voli untuk peserta di MTs Annur Lemahabang Karawang diperlukan modifikasi-modifikasi yang baik dalam hal permainan, peralatan, lapangan maupun aturan permainannya, sesuai dengan tingkatan usia siswa. Unsur gerak permainan bolavoli sangat jelas kelihatan ketika seseorang melakukan teknik dasar dalam permainan bola voli. Teknik-teknik dasar permainan bola voli meliputi, servis bawah, servis atas, passing bawah, passing atas, smash, blok. Dari teknik dasar tersebut, teknik Servis yang terdiri dari Servis atas dan Servis bawah merupakan keterampilan paling dasar dalam permainan bola voli.

Observasi awal peneliti disekolah MTs Annur Lemahabang Kabupaten Karawang peralatan olahraga yang dimiliki sangat minim, peserta didik yang mengikuti pembelajaran bola voli di MTs Annur Lemahabang mengalami kesulitan untuk melakukan pembelajaran dalam melakukan servis atas bola voli, dan kurangnya kemampuan gerak atau keterampilan dalam cara posisi kaki, posisi badan, posisi melambungkan dan memukul bola untuk melakukan servis atas, hal ini lah yang menjadi permasalahan dan hambatan dalam proses pembelajaran bola voli untuk meningkatkan keterampilan dasar khususnya dalam teknik dasar servis atas bola voli.

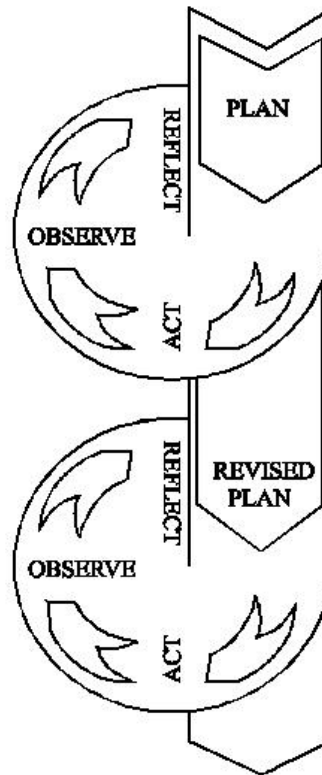
Cara yang dapat membantu memperbaiki teknik servis atas yang baik dengan cara menguasai teknik servis atas dan dengan melalui modifikasi permainan sebagai dorongan atau motivasi supaya anak mempunyai minat yang tinggi untuk mencoba melakukan teknik servis sehingga dalam kegiatan pembelajaran dapat diperoleh hasil yang baik. Pemilihan modifikasi permainan, dengan strategi pembelajaran ini menawarkan tingkat-tingkat kesulitan yang berbeda secara berurutan dengan modifikasi permainan, yang bertujuan agar peserta didik kreatif dan mendapatkan kemudahan dalam mempelajari suatu permainan olahraga, khususnya servis atas dalam permainan bola voli.

Dalam penelitian tindakan ini juga dilakukan teknis analisis data dengan membandingkan kesesuaian rencana pembelajaran yang telah didiskusikan antara peneliti dengan kolaborator dengan pelaksanaan dilapangan dengan cara dicatat dalam lembar observasi guru. Dampak dari penerapan modifikasi permainan ini terhadap keterampilan peserta didik selama proses kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, selanjutnya dicatat dalam lembar observasi peserta didik, menganalisis hasil rekaman video, dan menganalisis hasil pengamatan tentang hasil peserta didik dalam melakukan gerakan servis atas. Keempat analisis data ini dilakukan dengan teliti dan cermat agar dapat ditarik kesimpulan dengan benar. Selain itu juga dilakukan analisis dengan cara membandingkan skor angket pretest dan skor post test. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kemajuan pemahaman peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran servis atas bola voli melalui modifikasi permainan.

METODE

Jenis Penelitian

Dalam penelitian tindakan ini, peneliti menggunakan model spiral *kemmis* dan *taggart* terdiri dari dua siklus dari tiap siklus menggunakan empat komponen tindakan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi dalam suatu spiral yang saling terkait. Untuk lebih jelasnya desain penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Model kemmis dan Taggart

Sumber: Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*

Populasi

Penelitian dilaksanakan di MTs Annur Lemahabang yang beralamat di Ds. Lemahabang; Kecamatan Lemahabang Kabupaten Karawang. Waktu penelitian yaitu 11 Januari 2018 s/d 29 Januari 2018. Subyek penelitian adalah peserta didik kelas VII MTs Annur Lemahabang Kabupaten Karawang yang berjumlah 26 siswa.

Teknik Pengumpulan Data



Penelitian tindakan ini terdiri dari dua siklus tindakan. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Mula-mula guru mengidentifikasi permasalahan kelas dengan observasi awal pada keterampilan siswa pada materi Servis atas pada permainan bola voli. Setelah perumusan masalah berapa rendahnya keterampilan siswa pada materi servis atas, dilakukan siklus yang meliputi: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan (3) observasi, dan (4) refleksi. Pada fase refleksi siklus pertama, guru menganalisis tindakan pada siklus pertama dan memperbaiki hal hal yang kurang tepat untuk diatur ulang pada fase perencanaan di siklus kedua. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran. Hal yang dicatat dalam kegiatan observasi ini antara lain proses tindakan, pengaruh tindakan yang sengaja maupun yang tidak

disengaja, situasi tempat dan tindakan, dan kendala yang dihadapi. Semua hal tersebut dicatat dalam kegiatan observasi yang terencana secara fleksibel dan terbuka. Untuk mengetahui apakah proses yang dilakukan sesuai dengan skenario yang telah disusun bersama, perlu dilakukan evaluasi. Selain itu juga bertujuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian sasaran keterampilan yang diharapkan.

Tabel 1. Kisi – kisi Intrumen Penelitian untuk Tes Servis Atas Bola Voli

INDIKATOR	URAIAN SIKAP	PENILAIAN			
		4	3	2	1
A. Fase awalan 	1. Sikap kaki				
	2. Sikap lutut				
	3. Sikap tangan				
	4. Sikap siku				
	5. Sikap bahu				
	6. Sikap kepala				
B. Fase Melempar 	1. Sikap kaki				
	2. Sikap lutut				
	3. Sikap tangan				
	4. Sikap siku				
	5. Sikap bahu				
	6. Sikap kepala				
	7. Pandangan				
	8. Jalan bola				

C. Fase Memukul 	1. Sikap kaki				
	2. Sikap lutut				
	3. Sikap tangan				
	4. Sikap siku				
	5. Sikap bahu				
	6. Sikap kepala				
	7. Pandangan				
	8. Jalan Bola				
D. Fase Akhir 	1. Sikap kaki				
	2. Sikap lutut				
	3. Sikap tangan				
	4. Sikap siku				
	5. Sikap bahu				
	6. Sikap kepala				
	7. Pandangan				
	8. Jalan Bola				

Keterangan Skor:

Nilai 1 : Kurang

Nilai 2 : Cukup

Nilai 3 : Baik

Nilai 4 : Sangat Baik

Analisa Data

Data yang telah diperoleh di lapangan kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti bersama kolaborator merefleksikan hasil observasi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa di lapangan. Data kualitatif dalam catatan lapangan diolah menjadi kalimat-kalimat yang bermakna dan dianalisis secara kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan secara berurutan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dalam penelitian tindakan ini juga dilakukan teknis analisis data dengan membandingkan kesesuaian rencana pembelajaran yang telah didiskusikan antara peneliti dengan kolaborator dengan pelaksanaan di lapangan dengan cara dicatat dalam lembar observasi guru. Dampak dari penerapan modifikasi permainan ini terhadap keterampilan peserta didik selama proses kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, selanjutnya dicatat dalam lembar observasi peserta didik, menganalisis hasil rekaman video, dan menganalisis hasil pengamatan tentang hasil peserta didik dalam melakukan gerakan servis atas. Keempat analisis data ini dilakukan dengan teliti dan cermat agar dapat ditarik kesimpulan dengan benar. Selain itu juga dilakukan analisis dengan cara membandingkan skor angket pretest dan skor post test. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kemajuan pemahaman peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran bola voli melalui modifikasi permainan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Tes siklus I Servis atas bola voli ekstrakurikuler MTs Annur Lemahabang Karawang. Berdasarkan data nilai akhir hasil penilaian proses keterampilan servis atas bola voli melalui modifikasi permainan pada siswa kelas VII MTs Annur Lemahabang Karawang pada siklus I secara garis besarnya belum dapat dikatakan memuaskan, karena rata-rata keterampilan servis atas siswa baru mencapai nilai rata-rata 74,3 dan nilai tersebut belum mencapai atau melampaui nilai kriteria ketuntasan minimal di MTs Annur Lemahabang Karawang yaitu 75,00. Dari 26 siswa, 10 diantaranya belum memenuhi KKM yang diinginkan, dengan persentase kelulusan mencapai 38,46%. Lalu 16 siswa sudah memenuhi KKM yang diinginkan, dengan persentase kelulusan mencapai 61,54%. Nilai tertinggi dari keterampilan servis atas adalah 82 dan yang terendah adalah 63. Selanjutnya dari keterampilan servis yang sudah dilakukan, kolaborator akan mengevaluasi dan refleksi untuk perbaikan proses tindakan berikutnya.

Dengan demikian, sesuai dengan data yang diperoleh di atas maka dapat dikatakan bahwa keterampilan servis atas bola voli masih rendah, diakibatkan oleh metode pembelajaran yang disampaikan guru di setiap pertemuan kurang menarik perhatian, dalam gerakan pemanasan kurang beragam, kemudian penjelasan materi kurang sistematis, pola interaksi dengan siswa harus lebih diperhatikan.

Data kualitatif hasil pengamatan catatan lapangan siklus I, berdasarkan hasil catatan lapangan pada siklus I ditemukan bahwa, selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, terlihat masih ada siswa yang menunjukkan sikap pasif dalam bergerak, masih banyak melakukan kesalahan, seperti posisi awalan yang kurang rileks, masih meraba-raba gerakan yang akan dilakukan beberapa siswa masih ragu dalam menempatkan kaki pada saat memasuki fase awalan. Pada saat melempar bola terlalu tinggi, bola menyamping, pandangan siswa masih tunduk ke bawah. Pada saat memasuki fase memukul ada beberapa siswa melakukan kesalahan seperti salah menempatkan kaki tumpu, bahu dan tangan untuk memukul tidak memakai tenaga. Pada fase *follow through*, masih ada siswa yang lupa menempatkan kaki kanan di

depan. Berdasarkan data pada siklus I tersebut, maka bisa disimpulkan bahwa pada siklus I keterampilan servis atas siswa belum meningkat secara signifikan sesuai dengan target yang diinginkan.

Siklus II

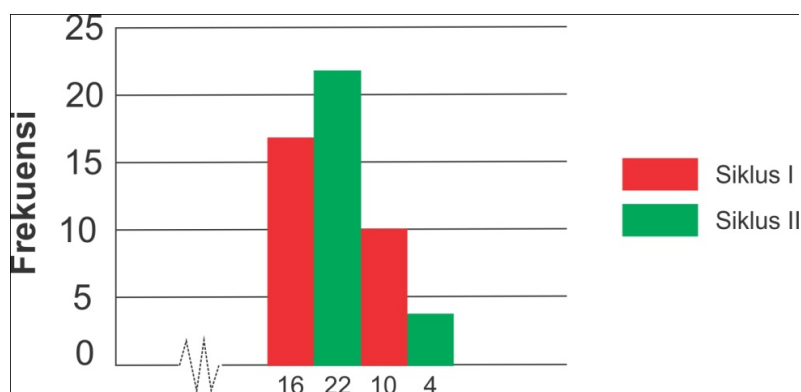
Berdasarkan data nilai akhir keterampilan servis melalui modifikasi permainan pembelajaran bola voli di MTs Annur Lemahabang Karawang pada siklus II secara garis besarnya dapat dikatakan baik, karena hasil keterampilan servis atas siswa mencapai nilai rata-rata 78,8 dan mencapai atau melampaui nilai kriteria ketuntasan minimal di MTs Annur Lemahabang Karawang yaitu 75,00. Dari 26 siswa, 4 diantaranya belum memenuhi KKM yang diinginkan, dengan persentase kelulusan mencapai 15,4%. Lalu 22 siswa sudah memenuhi KKM yang diinginkan, dengan persentase kelulusan mencapai 84,60%. Nilai tertinggi dari hasil keterampilan servis atas bola voli adalah 90 dan yang terendah adalah 71. Sesuai dengan data di atas, keterampilan servis atas meningkat cukup signifikan, berarti penerapan modifikasi permainan memiliki efek yang positif terhadap keterampilan servis atas bola voli.

Data kualitatif hasil pengamatan catatan lapangan siklus II, berdasarkan hasil catatan lapangan pada siklus II ditemukan bahwa, selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, sikap yang ditunjukkan siswa mulai berubah dari yang tadinya kurang menanggapi menjadi fokus dalam mengikuti keterampilan servis atas bola voli. Disiplin membaik, ditandai dengan berbaris tanpa disuruh, tidak ada yang telat, dan memberitahu guru apabila berhalangan hadir. Siswa pun terlihat lebih bergembira dalam mengikuti kegiatan pembelajaran bola voli khususnya teknik dasar servis atas. Permainan atau perlombaan yang dilakukan pada awal atau akhir pembelajaran turut serta dalam meningkatkan sikap yang ditunjukkan oleh siswa tersebut. Untuk lebih jelasnya peningkatan keterampilan servis atas bola voli di bawah ini ditampilkan tabel data perbandingan keterampilan servis atas pada siklus I dan siklus II.

Tabel 2. Hasil Perbandingan Penilaian Keterampilan Servis Atas

No	Ketuntasan	KKM	Siklus I		Siklus II	
			F	%	F	%
1	Tuntas	> 75	16	61,54	22	84,60
2	Tidak Tuntas	< 75	10	38,46	4	15,4
	Jumlah		26	100	26	100

Berdasarkan tabel data di atas keterampilan servis atas bola voli melalui modifikasi permainan di MTs Annur Lemahabang Karawang secara umum belum dikatakan maksimal, karena jumlah persentase ketuntasan keterampilan servis atas pada siklus I baru mencapai angka 61,54%, sebanyak 16 siswa. Lalu 38,46% dengan jumlah 10 siswa yang belum tuntas. Sedangkan pada siklus II, persentase keterampilan servis atas mengalami peningkatan secara signifikan. Sedangkan pada siklus II jumlah persentase ketuntasan keterampilan servis atas bola voli hasil mengalami peningkatan yang signifikan dengan capaian 84,60%, dengan jumlah 22 siswa. Lalu 15,4% dengan jumlah 4 siswa yang belum tuntas. Setelah diberikan tindakan berupa penerapan modifikasi permainan selama dua siklus terjadi peningkatan 23,06% dari siklus I ke siklus II. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada diagram histogram berikut ini:



Gambar 2. Grafik Perbandingan Ketuntasan Keterampilan Servis Atas pada Siklus I dan Siklus II

Menurut peneliti dan kolabolator, penelitian dihentikan dan tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya, karena permasalahan sudah terjawab yaitu melalui penerapan modifikasi permainan terhadap proses kegiatan pembelajaran keterampilan servis atas. Setelah selesai tindakan selama siklus I dan siklus II, kolabolator menyampaikan hasil pengamatan selama proses kegiatan belajar keterampilan servis atas berlangsung pada peneliti, berupa angka-angka kuantitatif. Selanjutnya observasi selama proses pembelajaran keterampilan servis atas berlangsung pada siklus I dan siklus II, kolabolator juga menyampaikan hasil pengamatan kepada peneliti berupa data kualitatif. Berdasarkan hasil analisis dan penelitian yang telah dilakukan oleh observer dan peneliti, diperoleh kesimpulan bahwa hasil penilaian proses keterampilan servis atas bola voli melalui modifikasi permainan pada siswa kelas VII MTs Annur Lemahabang Kabupaten Karawang meningkat. Pada siklus pertama nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 74,3; Pada siklus kedua nilai rata-rata yang diperoleh adalah 78,8 yaitu nilai rata-rata telah melampaui nilai KKM yaitu 75,0. Dengan demikian ada peningkatan keterampilan servis atas di dalam tindakan siklus I dan II sebesar 23,06%.

SIMPULAN

Dengan demikian target dari pemberian tindakan ini terpenuhi dan hasilnya dapat dikatakan maksimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan modifikasi permainan dapat meningkatkan keterampilan servis atas bola voli yang berdampak pada keterampilan siswa dalam pembelajaran bola voli pada siswa kelas VII MTs Annur Lemahabang Karawang. Atas hasil penelitian yang sudah dilakukan, terbukti bahwa pemahaman siswa terhadap keterampilan servis atas meningkat. Maka dari itu, guru dalam upaya meningkatkan proses keterampilan yang baik, perlu memberikan metode yang beragam kepada siswa khususnya dalam pembelajaran teknik dasar bola voli. Selain itu, siswa juga dapat mengetahui manfaat gerakan servis atas dalam permainan bola voli.

DAFTAR PUSTAKA

- Heriawan, adang, dkk “*Metode Pembelajaran Kajian Teoritis Praktis*” Serang-Banten: LP3G, 2012.
- Hidayat, Witono., *Buku Pintar Bola Voli*. Jakarta Timur: Anugrah, 2017.
- Komarudin. *Psikologi Olahraga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Kardiyanto, Whinato, Deddy., Sunardi., *Bola Voli.*, Surakarta: UPT Penerbitan dan Percetakan UNS Perss, 2015.
- Monteleone, John., W. Crisfield, Deborah., *Winning Volleyball for Girls*. New York: Chelsea House, 2010.
- McMorris., Terry. *Acquisition and Perfomance of Sport Skills*. England: Jhon Wiley & Sons, Ltd 2004.
- Putra, Nusa. *Penelitian Tindakan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Pramono, Sri wahyuni, Sutarmin., *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan 1* (Jakarta: Pusat perbukuan, Kementrian Pendidikan Nasional, 2010).

- Rahyubi, Hery. *Teori-Teori Belajar dan Apikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Referens, 2014.
- Rizal Harun, Fadel., *Ensiklopedia Mini Olahraga*. Jakarta Selatan: Rexa Pustaka, 2016.
- Schmidt. Richard A., Lee Timothy D. *Motor Learning and Performance: From Priciplles to Application*. United States: Human Kinetic, 2014.
- Sanjaya, Wina., *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Pranamedia Group, 2013.
- Sutanto, Teguh., *Buku Pintar Olahraga*. Yogyakarta: Pustaka BaruPerss, 2016.
- Tangkudung, James. *Macam-Macam Metodolgi Penelitian (Uraian dan Contohnya)*. Jakarta: Lensa Media Pustaka, 2016.
- Wiriaatmadja, Rochiati. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Widiastuti. *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Yuliantoro, Agus. *Penelitian Tindakan Kelas Dengan Metode Mutakhir*. Yogyakarta: Andi, 2015.
- Yusup Hidayat. *Psikologi Olahraga*. Bandung: CV. Bintang Warliartika, 2010.
- Zuber, Skerritt O. *Action Learning and Action Reserarch*. Rotterdam: Sense Publisher, 2009.